



E-ISSN : 2828-4186 (ONLINE)

# JURNAL MULTIDISIPLINER BHARASUMBA

## PENGELOLAAN HUBUNGAN SEKOLAH DAN MASYARAKAT DICIPTA KREATIF BANGSA (CKB) PLAYGROUP

Annisa Ajeng Tri Rahmah<sup>\*a</sup>, Salsabila<sup>b</sup>, Desti Sri Rahayu<sup>c</sup> Retno Wulandari<sup>d</sup>

<sup>a,b,c,d</sup> Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: [annisaajengtrirahmah@gmail.com](mailto:annisaajengtrirahmah@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

#### Received:

20 June 2022

#### Revised

23 June 2022

#### Accepted:

25 June 2022

#### Online available:

29 July 2022

#### Keywords :

Pengelolaan, Desain  
Masyarakat, Lingkungan  
Sekolah

*Management, Community  
Design, school  
Environment*

#### \*Correspondence:

Name : Annisa Ajeng Tri  
Rahmah

E-mail:

[annisaajengtrirahmah@gmail.com](mailto:annisaajengtrirahmah@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan sekolah Cipta kreatif bangsa dengan masyarakat di sekitar sekolah penelitian ini membahas tentang bagaimana hubungan pihak sekolah dengan orang tua anak dan bagaimana optimalisasi pemanfaatan lingkungan sekolah serta mengetahui bagaimana strategi sekolah dalam mengenalkan sekolah pada masyarakat luar. Dengan melihat dan mengetahui bagaimana hubungan sekolah dengan masyarakat penelitian ini tentu dilakukan untuk membuktikan bahwa pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat sangat penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang yang baik bagi suatu lembaga agar tercapai dengan baik pula Tujuan dari sekolah tersebut dan dengan adanya pengelolaan hubungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang baik maka proses pembelajaran dan hal lainnya yang berkaitan dengan pendidikan atau proses belajar mengajar di sekolah juga akan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya hambatan.

### Abstract

This research aims to find out how the relationship between the Cipta Kreatif Bangsa school and the community around the school. This research discusses how the relationship between the school and children's parents is and how to optimize the use of the school environment and find out how the school's strategy is to introduce the school to the outside community. By seeing and knowing how the school's relationship with the community is, this research is certainly done to prove that the management of school-community relations is very important to realize the goals of good education for an institution so that it can achieve well. In a good society, the learning process and other matters related to education or the teaching and learning process in schools will also run well and smoothly without any obstacles.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan masyarakat adalah sekumpulan orang dengan berbagai ragam kualitas diri yang tidak berpendidikan sampai dengan yang berpendidikan. Sementara itu, dilihat dari lingkungan pendidikan, masyarakat disebut lingkungan nonformal yang memberikan pendidikan secara sengaja dan berencana kepada seluruh anggotanya, tetapi tidak sistematis. Adapun tujuan pendidikan yang akan dicapai di Indonesia telah tercantum dalam Undang-Undang Republik (Undang-Undang Nomor 20 2003) Bab II Pasal 3 yang berisi: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa tentang Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guna mencapai tujuan Pendidikan Nasional di atas, maka sekolah perlu memperhatikan dan mengelola program – program pendidikan yang ada di sekolah (Jasrial, 2018). Keberhasilan sekolah dalam melaksanakan atau dalam pengelolaan program sekolah tidak hanya terlaksana oleh sekolah dan pelaku yang berada di dalamnya saja akan tetapi diperlukan peran penting dari masyarakat sekitar atau keikutsertaan masyarakat dalam mewujudkan pengelolaan program sekolah sesuai dengan semestinya. Keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program pendidikan bagi peserta didik tidak hanya di tentukan olehnapa yang dilakukan dan yang disediakan sekolah untuk peserta didiknya, seperti kurikulum yang sempurna, proses belajar mengajar yang efektif yang dilakukan guru, serta sarana dan prasarana pendidikan yang lengkap saja, tetapi juga ditentukan oleh lingkungan keluarga peserta didik dan masyarakat sekitar (Hadiyanto, 2016).

Kerjasama yang baik dengan masyarakat umum sangat penting bagi sekolah karena dengan kerja sama yang baik akan memudahkan sekolah untuk mendapatkan dukungan atau partisipasi aktif dari orang tua peserta didik dan masyarakat umunnya dalam penyelenggaraa pendidikan di sekolah (Al-Kadri, 2019). Sekolah sangat membutuhkan dukungan dari masyarakat contohnya saja dalam pembuatan sekolah sangat dibutuhkan dalam bidang pembiayaan dari masyarakat terutama dengan orang tua/wali dari peserta didik. Secara sederhana konsep hubungan sekolah dengan masyarakat tercantum dalam (Undang-Undang Nomor 20 2003).

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan salah satu penentu keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program pendidikan bagi peserta didik. Pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat melibatkan semua pihak keluarga, masyarakat dan pemerintah. Selain itu juga merupakan proses yang

direncanakan oleh sekolah untuk mendapatkan simpati dari masyarakat agar masyarakat ikut serta dalam penyuksesan tujuan dari pendidikan

Pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat saat ini amatlah penting mengingat masyarakat berperan pula sebagai stakeholder pendidikan" Peran ini akan mempengaruhi maju mundurnya sekolah, kepuasan pelanggan merupakan kunci keberhasilan dari pengelolaan sebuah sekolah"

### **Pengertian Hubungan Sekolah dengan Masyarakat**

Di dalam (Peter dan Yenngy, 2002) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengelolaan berasal dari kata kelola, berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Menurut Kindred Lesti ia berpendapat bahwa hubungan sekolah dan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian harga masyarakat tentang kebutuhan dan karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah. Oleh karena itu sekolah dituntut untuk lebih mampu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua peserta didik dan masyarakat (Sabandi, 2013). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan hubungan sekolah dengan masyarakat adalah proses masyarakat yang membantu dan ikut serta bertanggung jawab dalam tercapainya kesuksesan pencapaian tujuan dari pendidikan atau sekolah.

### **Prinsip & Metode dalam Membina Hubungan Sekolah dengan Masyarakat**

Adapun prinsip-prinsip hubungan sekolah dengan masyarakat, yaitu sebagai berikut:

1. Kerjasama harus dimodali dengan itikad baik untuk menciptakan citra baik tentang pendidikan.
2. Pihak awam dalam berperan serta membantu dan merealisasikan program sekolah, hendaknya menghormati dan mentaati ketentuan/peraturan yang diberlakukan di sekolah.
3. Berkaitan dengan prinsip dan teknis edukatif, sekolahlah yang lebih berkewajiban dan lebih berhak menanganinya
4. Segala saran yang berkaitan dengan kepentingan sekolah harus disalurkan melalui lembaga resmi yang bertanggung jawab dalam melaksanakannya.
5. Partisipasi/peran serta masyarakat tidak saja dalam bentuk gagasan/usul/saran tetapi juga berikut organisasi dan kepengurusannya yang dirasakan benar-benar bermanfaat bagi kemajuan sekolah
6. Peran serta masyarakat tidak dibatasi oleh jenjang sekolah tertentu, sepanjang tidak mencampuri urusan teknis edukatif/akademis.

7. Peran serta masyarakat akan bersifat konstruktif, apabila mereka sebagai awam diberi kesempatan mempelajari dan memahami permasalahan serta cara pemecahannya bagi kepentingan dan kemajuan sekolah.
8. Supaya sukses dalam “saling berperan serta”, haruslah dipahami betul nilai, cara kerja dan pola hidup yang ada dalam masyarakat.
9. Kerjasama harus berkembang secara wajar, diawali dari yang paling sederhana, berkembang hingga hal-hal yang lebih besar.

Fungsi Hubungan Sekolah dengan Masyarakat :

1. Sekolah sebagai lembaga pembaharu (*agent of change*), yang mengintrodaksi perubahan pengetahuan, cara berpikir, pola hidup, kebiasaan dan tata cara pergaulan, dan sebagainya.
2. Sekolah sebagai lembaga seleksi (*selecting agency*), yang memilih/membeda-bedakan anggota masyarakat menurut kemampuan dan potensinya dalam memberikan pembinaan sesuai dengan kemampuan itu, agar setiap individu/anggota masyarakat dapat dikembangkan dan dimanfaatkan potensinya semaksimal mungkin.
3. Sekolah sebagai lembaga peningkat (*classleveling agency*), yang membantu meningkatkan taraf sosial !arga negaradan dengan demikian mengurangi/menghilangkan perbedaan “kelas” dalam masyarakat.
4. Sekolah sebagai lembaga asimilasi (*assimilating agency*), yang berusaha mengurangi/menghilangkan perbedaan -perbedaan atas tradisi, adat dan kebudayaan, sehingga terdapat usaha penyesuaian diri yang lebih besar dalam persatuan dan kesatuan bangsa.
5. Sekolah sebagai lembaga pemeliharaan kelestarian (*agent of preservation*), yang memelihara dan meneruskan sifat-sifat budaya yang patut dipelihara dan diteruskan.

### Unsur-unsur Hubungan Sekolah dan Masyarakat.

Unsur-unsur yang terlibat dalam hubungan sekolah dengan masyarakat antara lain sebagai berikut:

1. Sekolah. Sebagai pusat pendidikan formal, sekolah lahir dan berkembang dari pemikiran efisiensi dan efektivitas pemberian pendidikan bagi warga masyarakat. Artinya bahwa sekolah sebagai pusat pendidikan formal merupakan perangkat masyarakat yang disertai kewajiban memberikan pendidikan. Sekolah merupakan lembaga sosial yang tumbuh dan berkembang dari dan untuk masyarakat, oleh karena itu segala bentuk dan tujuan sekolah kesemuanya harus diarahkan kepada pembentukan corak pribadi dan kemampuan warga masyarakat sebagaimana menjadi target atau sasaran pendidikan di masyarakat yang bersangkutan.
2. Murid dan Guru. Murid merupakan unsur sekolah yang sangat penting, begitu juga guru. Tanpa adanya murid, sekolah tidak akan ada. Dia berasal dari lingkungan masyarakat yaitu keluarga yang memperoleh ilmu pengetahuan, dan pendidikan dari persekolahan dengan perantaraan guru.

3. Orang Tua Murid dan Masyarakat. Hubungan sekolah dengan orang tua murid serta masyarakat hendaknya dibawa ke dalam hubungan yang konstruktif dengan program di sekolah. Orang tua dan masyarakat tidak dapat terlepas sama sekali dari hubungannya dengan sekolah. Oleh karena itu hubungan antara keduanya hendaklah dibimbing lebih simpatik, dan ini adalah merupakan tugas kepala sekolah.

Hal-hal harus diperhatikan pihak pengelola sekolah dan masyarakat dalam menjalin Hubungan (network) yang harmonis sebagai berikut:

- a. Pihak pengelola sekolah
  - 1) Memperbesar dorongan mawas diri
  - 2) Untuk memudahkan memperbaiki pendidikan
  - 3) Memperbesar usaha meningkatkan potensi belajar
  - 4) Konsep masyarakat tentang guru menjadi besar
  - 5) Mendapatkan reaksi dari kelompok masyarakat
  - 6) Mendapatkan dukungan moral dari masyarakat
  - 7) Memudahkan meminta bantuan dan material dari masyarakat
  - 8) Dan memudahkan pemanfaatan nara sumber
- b. Masyarakat
  - 1) Untuk mengetahui hal persekolahan,
  - 2) Kebutuhan-kebutuhan masyarakat tentang pendidikan lebih mudah diwujudkan,
  - 3) Menyalurkan kebutuhan untuk berpartisipasi dalam pendidikan,
  - 4) Dan untuk melakukan usul atau saran-saran terhadap pendidikan

Dari uraian-uraian tersebut, maka dapat diungkapkan bahwa sekolah mutlak memerlukan adanya hubungan dengan masyarakat (humas), yaitu sebagai usaha untuk Mempertahankan hidupnya dan juga untuk melayani masyarakat. Hal ini Dapat dilakukan dengan mawas diri, meningkatkan profesioanl staf pengajar, dan Memperbaiki pendidikan pada umumnya. Hal ini mungkin dilaksanakan dengan adanya Reaksi atau kontak dari masyarakat, dukungan moral dan tersedianya media pendidikan dan Nara sumber di masyarakat

### **Pemberdayaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat**

Seperti telah diuraikan pada fungsi masyarakat terhadap Sekolah, maka berikut ini akan memperjelas pemahaman Tentang sumber-sumber yang dapat digali dari pihak Masyarakat, antara lain:

1. Sumber Manusiawi. Orang-orang terkemuka/berpengaruh, cendikiawan, para Ahli dengan keterampilan tertentu, orang dermawan dan sosiawan, dan sebagainya yang dapat memberikan Bantuan/partisipasinya dalam proses pendidikan di sekolah.
2. Sumber Sosial. Berupa kelompok, organisasi, baik formal maupun informal dengan berbagai norma, peraturan kebiasaan-kebiasaan yang turut mempengaruhi proses pendidikan di sekolah.

3. Sumber Kebudayaan dan Agama. Dengan berbagai nilai hidup dan kehidupan, tradisi, ajaran, Serta kebudayaan dan kesenian yang turut membina dan Memperkaya pendidikan di sekolah.
4. Sumber Lingkungan Fisik. Keadaan alam dengan segala kekayaannya yang dapat Dimanfaatkan dalam pendidikan di sekolah.
5. Sumber Materi Keuangan. Yang datangnnya secara formal dari pemerintah dan secara informal dari pihak-pihak lain dalam masyarakat.

### **Strategi Memperkenalkan Sekolah Kepada Masyarakat**

Masyarakat yang memandang sekolah sebagai lembaga yang kompeten dalam membina dan mendidik perkembangan para anak didik, karena itu masyarakat harus diberi partisipasi dan setia kepadanya. namun hal ini tidak begitu saja terjadi karena banyak masyarakat lain yang belum paham terhadap eksistensi sekolah dalam masyarakat, lebih-lebih jika kondisi social ekonomi mereka rendah, menjadikan pusat perhatian mereka adalah kepada kebutuhan dasar kehidupan mereka sehari-hari dan lupa akan peran sertanya dalam memajukan dalam sekola.

Untuk mengikutsertakan warga masyarakat dalam pembangunan di sekolah sudah sepatutnya para manajer sekolah melalui tokoh-tokoh masyarakat aktif menggugah perhatian mereka.para manajer dapat mengundang tokoh-tokoh masyarakat untuk membahas kerja sama dalam meningkatkan pendidikan di sekolah. karena hal ini akan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk menentukan alternatif peningkatan pendidikan serta sebagai suatu wadah mewujudkan musyawarah untuk memperoleh alternative yang terbaik. Komunikasi tentang pendidikan kepada masyarakat tidak cukup dengan informasi verbal saja.informasi ini perlu dilengkapi dengan pengalaman nyata yang ditunjukkan kepada masyarakat, agar timbul citra positif tentang pendidikan di kalangan mereka.masyarakat pada umumnya membutuhkan bukti nyata terhadap aktivitas-aktivitas sekolah yang merespon terhadap kebutuhan dan problem mereka sebelum memberikan dukungan baik moril maupun materil.

Dalam hal ini pihak manajer sekolah harus mampu mewujudkan kepentingan masyarakat melalui pendidikan disekolah. hal yang lebih penting dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat terhadap pendidikan sekolah, adalah melalui usaha yang sungguh-sungguh diwujudkan,masyarakat akan sangat antusias mendukung lembaga pendidikan sekolah baik secara moral maupun material.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif jenis deskriptif. Sugiono (2017:9) mengatakan”Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode

metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivism atau enterpretatif, digunakan untukmeneliti kondisi obyek yang alamiah, di mana penelitian adalah instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari bahan dari berbagai sumber, baik buku, artikel maupun literature lainnya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kami dengan salah satu guru di Cipta Kreatif Bangsa, mengenai hubungan sekolah dengan masyarakat sudah sangat baik, Dengan lokasinya yg strategis berada di pinggir jalan sangat memudahkan akses transportasi dan penyebaran informasi baik dari sekolah maupun dari masyarakat itu sendiri. Untuk strategi dalam memperkenalkan playgroub kepada masyarakat, mereka giat mempromosikan melalui berbagai media, baik media tulisan berupa benner penerimaan siswa baru, dan juga dengan brosur mengenai profil sekolah atau penerimaan siswa baru, maupun melalui sosial media, mereka juga memiliki akun Instagram yang dapat di lakses oleh semua kalangan. Murid yang ada disana juga lumayan banyak, hal itu memperlihatkan bahwa masyarakat sangat percaya kepada sekolah untuk menyekolahkan anaknya ke sana, dan ketika kami lihat juga antar guru dan orang tua anak juga sangat dekat dan baik. Memang sudah seharusnya hubungan sekolah dengan masyarakat harus terjalin dengan baik, karna sekolah dan masyarakat merupakan dua element yang tidak dapat dipisahkan, karna tanpa adanya dukungan dari masyarakat, tentu suatu sekolah tidak akan bejalan dengan baik dan semestinya, dan dengan adanya dukungan yang positif dari masyarakat tentu program sekolah juga dapat terlaksana dengan baik. Dilihat dari hubungan playgroub cipta karya ini dengan masyarakat sudah sangat baik, hal ini juga membuktikan bahwa dukungan masyarakat sangat penting untuk kemajuan dari suatu lembaga atau Kelompok Bermain (KB).

### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwa pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat adalah proses masyarakat yang membantu dan ikut serta bertanggung jawab dalam tercapainya kesuksesan pencapaian tujuan dari pendidikan atau sekolah. Kindred Lesti juga menambahkan, ia berpendapat bahwa hubungan sekolah dan masyarakatadalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian harga masyarakat tentang kebutuhan dan karya pendidikan serta pendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah. Oleh karena itu sekolah dituntut untuk lebih mampu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua peserta didik dan masyarakat (Sabandi, 2013). Dan dari pembahasan dan hasil observasi kami mengenai hubungan playgroub Cipta Kreatif Bangsa dengan

Masyarakat juga sudah sangat baik, dari bagaimana hubungan pihak sekolah dengan orang tua anak sampai strategi mereka dalam memperkenalkan sekolah kepada masyarakat sekitar.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Bunga Septiani, & Fuaddilah Ali Sofyan. (2022). Bentuk Strategi Kesantunan Tindak Tutur Positif Dan Negatif Di Dalam Animasi “Bing Bunny : Memberi”. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 167–174. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/168>
- Baiti, Noor. 2020, *Konsep Pengelolaan Desain Lingkungan Pendidikan Anak Usia Dini*, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Banjarmasin Jl. Gubernur Sarkawi Lingkar Utara Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan, IAS Sambas Vol. III No.1.
- Eriska Selvia, & Fuaddilah Ali Sofyan. 2022. Pendidikan Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini dalam film animasi Bing Bunny Episode “Kekacauan”. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 157–166. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/167>
- Hasanah, Ria Nurul dan Wiwin Yulianingsih. 2020. *Hubungan antara kegiatan parenting education dan kemampuan sosialisasi anak usia dini di PAUD Mutiara Hati Keputih Surabaya*. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*.
- Silvia, & Fuaddilah Ali Sofyan. (2022). Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Melalui Kegiatan Menonton Film “Bing Bunny” Pada Anak Usia Dini. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 37–45. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/JIMR/article/view/139>
- Susanti Aprilia, 2019, *Pengelolaan Hubungan Masyarakat dengan Sekolah*, Universitas Negeri Padang, 2019 hlm 3-4
- Suyadi. 2010 *Management PAUD (TPA.KB.TK/RA) Mendirikan, Mengelola dan Mengembangkan Pendidikan AUD*. Yogyakarta :Pustaka Belajar
- Siti Aisyah, & Fuaddilah Ali Sofyan. (2022). Membangun Percaya Diri Anak Dalam Mengembangkan Kreativitas Melalui Web Series Kartun Bing Bunny Episode “Cake”. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01 Juni), 29–36. Diambil dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/JIMR/article/view/140>
- Yusuf, Farida, dkk. 2018. *Pedoman Pengelolaan Kelas Pendidikan Anak Usia Dini*, Direktorat Pembinaan Anak Usia Dini, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wiyani, Novan Ardy, 2017. *Manajemen PAUD berdayasaing*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media